

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pemahaman mendalam terhadap konsep, makna, dan pemikiran tokoh, bukan pada data yang bersifat numerik atau statistik (Syafri, Yuda Septian, Peby Ziana Sirojul, & Dwi Indah Widya, 2025). Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa teks, tulisan, dan gagasan yang terdapat dalam karya-karya Jalaluddin Rumi dan Martin Heidegger, sehingga lebih tepat dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif.

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan filosofis, yaitu pendekatan yang digunakan untuk mengkaji pemikiran tokoh secara mendalam melalui analisis konseptual dan interpretatif (Kartini et al., 2023). Pendekatan ini digunakan karena objek penelitian berupa gagasan dan pemikiran dalam bidang filsafat, khususnya yang berkaitan dengan eksistensi manusia, kesadaran diri, dan makna keberadaan.

Adapun jenis penelitian ini adalah studi komparatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk membandingkan pemikiran dua tokoh, yakni Jalaluddin Rumi dan Martin Heidegger, dalam memahami konsep eksistensi manusia. Studi komparatif digunakan untuk menemukan persamaan dan perbedaan pandangan kedua tokoh, baik dari segi konsep, pendekatan, maupun cara pandang terhadap eksistensi manusia (Mutch, 2006)

B. Jenis dan Sumber Data

Jenis data penelitian yang digunakan merupakan data primer dan sekunder, kemudian sumber data yang berhasil dikumpulkan dan digunakan oleh peneliti dalam menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian, antara lain:

1. Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah beberapa karya tulis dari kedua tokoh yaitu **Jalaluddin Rumi** dan **Martin Heidegger**, serta karya-karya hasil interpretasi pemikiran kedua tokoh yang relevan dengan tema eksistensi manusia. Adapun karya-karya yang menjadi rujukan utama dalam penelitian ini antara lain:

a. Karya Jalaluddin Rumi

- 1) Mathnawi Ma'nawi
- 2) Fihi Ma Fihi
- 3) Diwan-e Shams Tabrizi

b. Karya Mardin Heideger

- 1) Being and Time (1927)
- 2) The Essence of Truth (1930)
- 3) Introduction to Metaphysics (1935)

2. Data Sekunder

Selain data primer, penelitian ini juga memiliki data sekunder sebagai penunjang rujukan yang memperkaya kajian dan memperluas konteks analisis. Data sekunder ini meliputi berbagai literatur seperti buku-buku filsafat eksistensi manusia, karya ilmiah tentang sufisme, penelitian skripsi dan tesis terdahulu, jurnal akademik, serta artikel ilmiah yang membahas relevansi pemikiran Rumi dan Heidegger terhadap isu eksistensial manusia modern. Semua data sekunder tersebut digunakan untuk mendukung interpretasi peneliti dalam memahami dan membandingkan pemikiran kedua tokoh secara filosofis dan kontekstual.

C. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui studi pustaka (library research) dengan menelusuri berbagai sumber yang telah disebutkan dalam bagian sumber data. Studi pustaka ini dilakukan dengan cara mengumpulkan, membaca, serta menelaah secara mendalam teks-teks primer seperti karya asli Jalaluddin Rumi dan Martin Heidegger, serta sekunder berupa buku, jurnal, artikel ilmiah, dan penelitian terdahulu yang relevan. Tujuan dari teknik ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai konsep eksistensi manusia dari kedua tokoh, baik dalam konteks spiritual sufistik Rumi maupun dalam konteks ontologis-filosofis Heidegger (Zed, 2008). Seluruh data yang diperoleh kemudian dianalisis dan diinterpretasikan secara kritis untuk menemukan titik temu, perbedaan, serta relevansi pemikiran keduanya terhadap kajian eksistensialisme kontemporer.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis komparatif, yaitu membandingkan pemikiran dua tokoh yang diteliti, yakni Jalaluddin Rumi dan Martin Heidegger. Metode ini relevan untuk penelitian filsafat yang bertumpu pada teks dan pemikiran tokoh, karena memungkinkan peneliti untuk membandingkan serta menafsirkan gagasan dalam konteks makna yang lebih luas. Analisis dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Deskripsi (Inventarisasi dan Klasifikasi Data)

Tahap awal dalam analisis ini adalah menginventarisasi serta mengklasifikasikan data yang diperoleh dari sumber primer dan sekunder. Data tersebut disusun berdasarkan tema-tema yang relevan dengan fokus penelitian, seperti konsep eksistensi manusia, makna keberadaan, kesadaran diri, serta dimensi ontologis dan spiritual dalam eksistensi manusia. Tahap ini bertujuan untuk membangun kerangka data yang sistematis sebagai dasar analisis selanjutnya (Zed, 2008).

2. Klasifikasi

Dalam tahap klasifikasi, peneliti mengelompokkan data yang telah dikumpulkan ke dalam kategori-kategori tertentu berdasarkan tema-tema yang berkaitan dengan konsep eksistensi manusia dalam pemikiran Jalaluddin Rumi dan Martin Heidegger. Klasifikasi ini dilakukan untuk memisahkan dan menyusun gagasan-gagasan utama dari masing-masing tokoh secara sistematis, sehingga memudahkan proses analisis dan perbandingan pada tahap selanjutnya.

3. Komparasi (Analisis Perbandingan Gagasan)

Setelah masing-masing pemikiran dipahami secara utuh, dilakukan perbandingan antara pemikiran Jalaluddin Rumi dan Martin Heidegger. Analisis komparatif ini mencakup perbandingan dalam aspek konsep eksistensi, sumber makna kehidupan, pendekatan filosofis, serta tujuan eksistensi manusia. Tahap ini bertujuan untuk menemukan persamaan dan perbedaan mendasar dari kedua pemikiran tersebut (Mutch, 2006).

4. Sintesis dan Penarikan Makna

Tahap akhir adalah menyusun sintesis dari hasil interpretasi dan komparasi yang telah dilakukan. Pada tahap ini, peneliti mengembangkan pemahaman yang lebih luas dengan mengintegrasikan perspektif ontologis dari Heidegger dan perspektif spiritual dari Rumi, sehingga menghasilkan pemahaman eksistensi manusia yang lebih utuh dan relevan dalam konteks kehidupan kontemporer (Thiselton, 2009).